

DAFTAR PUSTAKA

• **BUKU**

- Puspasari, K. D. (2020). Program pengembangan optimisme pada remaja untuk meningkatkan resiliensi remaja dengan orang tua yang telah meninggal. Magister Psikologi Profesi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Santrock, J. W. (2002). Adolescence: Perkembangan remaja (edisi keenam). Erlangga.
- Anthony B. Bradley. (2016). Something seems strange: Critical essays on Christianity, public policy, and contemporary culture., (Oregon, US: Wipf & Stock Publisher, 2016)
- Save M. Dagun. (2002). Psikologi Keluarga: Peranan Ayah dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harris Iskandar dkk. (2017). Pendidikan Keluarga. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Helmawati. Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktris.(Bandung: Remaja Rosdakarya,2014).
- Sri Mulyani. (2018). “Peran Ibu dalam Pendidikan Karakter Menurut Pandangan Islam”. An-Nisa’. Vol XI No 2.
- Ridzky, A R. (2018). Gerakan Seni Rupa Baru dan Pansensualisme dalam Seni Rupa Modern Indonesia.
- Sintowoko, D. A. W. (2025). TEORI MEDIA: PERSPEKTIF LINTAS DISIPLIN SENI.
- Goodie, Jack. (1993). The Culture of Flowers. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fathiyaturrahmah. (2013). Peran Ibu Dalam Mendidik Anak. Jember: Stain Jember Press.

• **JURNAL**

- Tillquist, M., Bäckrud, F., & Rosengren, K. (2016). Dare to ask children as relatives! A qualitative study about female teenagers' experiences of losing a parent to cancer. Home Health Care Management and Practice, 28(2), 94–100. <https://doi.org/10.1177/1084822315610104>
- Cohen, J. A., & Mannarino, A. P. (2011). Supporting children with Traumatic Grief: What educators need to know. School Psychology International, 32(2), 117–131. <https://doi.org/10.1177/0143034311400827>
- Mannarino, A. P., & Cohen, J. A. (2011). Traumatic loss in children and adolescents. Journal of Child and Adolescent Trauma, 4(1), 22–33. <https://doi.org/10.1080/19361521.2011.545048>
- Nurhidayati, & Lisya Chairani. (2014). Makna Kematian Orangtua Bagi Remaja (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pasca Kematian Orangtua). Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 10(Juni), 33–40.

- Stikkelbroek, Y., Bodden, D. H. M., Reitz, E., Vollebergh, W. A. M., & van Baar, A. L. (2016). Mental health of adolescents before and after the death of a parent or sibling. *European Child and Adolescent Psychiatry*, 25(1), 49–59. <https://doi.org/10.1007/s00787-015-0695-3>
- Mancini, L. (2010). Father absence and its effects on daughters. Retrieved from library. wcsu.edu/dspace/bitstream/0/5.27 (1).
- Ulfah, M., & Na'imah. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 25.
- Munijat, S. M. (2017). Pengaruh Fatherless Terhadap Karakter Anak. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 111.
- Sintowoko, D. A. W. (2025). Exploring the legacy of Indonesian experimental cinema through ARKIPEL film collective, *Cogent Arts & Humanities*, 12:1, 2500121, DOI: 10.1080/23311983.2025.2500121
- Karakartal, D. (2012). Investigation of bereavement period effects after loss of parents on children and adolescents losing their parents. *International Online Journal of Primary Education*, 1(1), 37–57.

- **WEBSITE**

Oxford Learner's Dictionaries, Motherless,
<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/motherless>, diakses pada tanggal 22 Mei 2025.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/piatu> diakses pada tanggal 22 Mei 2025.

Smith, Darcy. “Father’s Day For The Fatherless psychology online, <http://www.psychologytoday.com>, diakses tanggal 22 Mei 2025.